

**AUDIT DELAY : UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, REPUTASI KAP DAN  
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY  
(Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2016)**

**AUDIT DELAY : COMPANY SIZE, SOLVABILITY, REPUTATION OF PUBLIC  
ACCOUNTING FIRM AND COMPANY AGE (Study on Companies of LQ45 Index in the  
Year 2013-2016)**

Mega Ayunda Agustin<sup>1</sup>, Drs. Majidah, S.E., M.Si.<sup>2</sup>, Drs. Eddy Budiono, M.M., Q.I.A<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>megaayunda@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>majidah@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>eddiBudiono@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus bermanfaat serta dapat dipercaya oleh pengguna maka diperlukan menyeimbangkan manfaat relevan antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal. Ketepatan waktu dapat dilihat dari *audit delay* yaitu jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan audit independen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* baik secara parsial maupun secara simultan. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif verikatif bersifat kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder dan pemilihan sampel yang menggunakan *purposive sampling* didapatkan sebanyak 96 sampel perusahaan. Metode analisis data dari penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* EvIEWS versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan secara parsial, Solvabilitas dan Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan penelitian ini, maka perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti tingkat presentase rasio solvabilitas dan umur perusahaan agar dapat mempersingkat *audit delay*. Bagi investor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditor dapat menjadi salah satu informasi untuk pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci :** Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP, Umur Perusahaan dan *Audit Delay*

**Abstract**

*The preparation and presentation of financial statements should be useful and reliable to users, it is necessary to balance the relevant benefits between timely reporting and reliable information provision. Timeliness can be seen from the audit delay which is the period between the closing date of the book until the date of the independent audit report.*

*This research aims to examine the effect of Company Size, Solvency, Reputation of Public Accounting Firm and Age of Company to Audit Delay either partially or simultaneously. The object of this study is the company that entered into the LQ45 Index in the year 2013-2016.*

*This research belongs to the type of descriptive verification research is causality. The data used is secondary data and sample selection using purposive sampling obtained as many as 96 company samples. Data analysis method from this research is panel data regression analysis using EvIEWS software version 9.*

*The results showed that simultaneously Company Size, Solvency, Reputation of Public Accounting Firm and Company Age significantly influence to Audit Delay. While partially, Solvency and Age of Company have a significant positive effect on Audit Delay. While Company Size and Reputation of Public Accounting Firm have no effect to Audit Delay.*

*Based on this research, the company is suggested to consider factors affecting audit delay such as percentage ratio of solvency ratio and company's age in order to shorten audit delay. For investors the timeliness in submitting auditor reports can be one of the information for investment decision making.*

**Keywords:** Company Size, Solvability, Reputation of Public Accounting Firm, Company Age and Audit Delay

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang memiliki peran penting dalam mendukung pengukuran, penilaian kinerja dan keberlangsungan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah proses akhir dari akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus bermanfaat serta dapat dipercaya oleh pengguna maka diperlukan peran auditor yang berkompeten dan independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Auditor perlu menyeimbangkan manfaat relevan antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal. Dalam mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Oleh karena itu, dalam persaingan usaha pasar modal, ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan agar perusahaan *go public* tersebut dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh calon investornya.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur berdasarkan peraturan yang berlaku, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dalam kenyataannya, setiap tahun masih terdapat perusahaan *go public* yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan. Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan audit ini disebut dengan *audit delay* yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen.

*Audit delay* berpengaruh terhadap ketepatanwaktu suatu penyampaian informasi laporan keuangan dan dapat mempengaruhi tingkat relevansi informasi. Menurunnya tingkat relevansi informasi dari laporan keuangan dapat menghambat pihak yang berkepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin panjang pula *audit delay*. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* secara internal dan eksternal. Faktor internal perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, solvabilitas dan umur perusahaan. Sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah reputasi kantor akuntan publik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Isyarat atau sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan dari pada pihak investor. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* maka dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Sinyal yang diberikan bila tepat waktu akan mengindikasikan *good news*, dan jika tidak tepat waktu akan mengindikasikan *bad news*.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hery (2016:3), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain seperti materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### Audi Delay

Menurut Menurut (Melati & Sulistyawati, 2016), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Sedangkan menurut (Puspitasari & Sari, 2012), *audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada

keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Suatu pengukuran terhadap ukuran perusahaan dapat menggunakan kapitalisasi pasar (Megayanti & Budiarta, 2016). Menurut (Silvia & Witjaksono, 2014), kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas dimana sebagai cerminan nilai kekayaan perusahaan saat ini. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Investor cenderung menahan sebuah saham lebih lama apabila mereka memiliki kapitalisasi pasar yang lebih besar.

### Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Janartha & Suprasto H., 2016). *Debt Equity Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas. Sutrisno (2003:249) dalam (Susilawati, 2012), mengemukakan bahwa rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

### Reputasi KAP

Reputasi KAP menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara profesional. Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan besarnya pangsa pasar, auditor yang mempunyai pangsa pasar lebih dari 20% dari jumlah klien yang diterima pada pasar tertentu (Hajiha & Neda, 2012). KAP dengan pangsa pasar auditor menggambarkan keahlian dan pengetahuan audit seorang auditor yang merupakan proses yang ekstensif dalam mengaudit dalam suatu pasar tertentu. KAP yang memiliki pangsa pasar diyakini mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan dikarenakan KAP dengan pangsa pasar diyakini mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik, meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan.

### Umur Perusahaan

Menurut (Kurniawan, 2014), Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Menurut (Laksono & Mu'id, 2014), perusahaan yang telah lama *listing* di BEI akan cenderung memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam proses pengumpulan dan menghasilkan informasi, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup.

### Kerangka Pemikiran

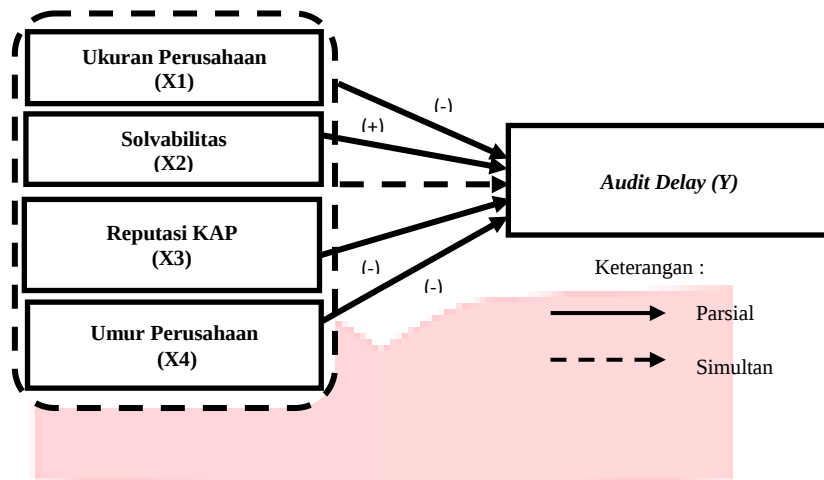
Menurut Sekaran dalam Sugiyono (2014:60), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen. *Audit delay* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya seperti ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan umur perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat karena perusahaan-perusahaan berskala besar tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pengawas permodalan. Solvabilitas menjadi salah satu faktor mempengaruhi *audit delay* apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

Reputasi KAP menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara profesional. KAP yang memiliki pangsa pasar lebih dianggap diyakini mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan. Umur perusahaan yang lebih lama akan memiliki keterampilan lebih dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup.

Penelitian ini menjadikan *audit delay* sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan umur perusahaan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



### 3. Metodologi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: 1) Perusahaan yang konsisten termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016 secara berturut-turut. 2) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit secara konsisten selama tahun penelitian. 3) Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini. Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 96 yang terdiri dari 24 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis statistik deskriptif, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas atas seluruh pernyataan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan telah valid dan reliabel untuk diuji. Setelah itu, dilakukan analisis statistik deskriptif yang hasilnya terdapat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

|                     | Size    | Solv    | Age   | Adly  |
|---------------------|---------|---------|-------|-------|
| <b>Mean</b>         | 31,6764 | 166,789 | 16,96 | 59,53 |
| <b>Maximum</b>      | 33,6254 | 720,52  | 27    | 97    |
| <b>Minimum</b>      | 29,5390 | 13,65   | 3     | 16    |
| <b>Std. Dev.</b>    | 1,0537  | 208,290 | 6,75  | 20,07 |
| <b>Observations</b> | 96      | 96      | 96    | 96    |

Sumber: Data diolah penulis

Tabel 2. Frequency Reputasi KAP

|             |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Observation | Pangsa Pasar > 20% | 74        | 77,08   | 77,08         | 77,08              |
|             | Pangsa Pasar < 20% | 22        | 22,92   | 22,92         | 100,0              |
|             | Total              | 96        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: Data diolah penulis

Tujuan dari pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara deskriptif masing-masing dari variabel yang digunakan. Pada tabel 1 dapat dilihat hasil uji deskriptif seperti rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hal tersebut menggambarkan secara individual dari masing-masing variabel tanpa melihat pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 2 dapat dilihat *frequency* dari reputasi kantor akuntan publik menunjukkan bahwa kantor akuntan publik berpangsa pasar lebih 20% mendominasi.

Dari data tersebut tersebut dapat dilihat bahwa, variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *audit delay* memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan, variabel solvabilitas memiliki *mean* yang lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut tidak berkelompok atau bervariasi.

**Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| SIZE     | -1.838710   | 1.154033   | -1.593290   | 0.1157 |
| SOLV     | 0.067119    | 0.017488   | 3.838025    | 0.0003 |
| REP      | 5.526486    | 15.24162   | 0.362592    | 0.7180 |
| AGE      | 0.810482    | 0.214451   | 3.779341    | 0.0003 |
| C        | 89.12430    | 39.11890   | 2.278293    | 0.0259 |

Sumber: Output Eviews 9.0

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas (*p-value*)  $0.1157 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Variabel Solvabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (*p-value*)  $0.0003 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima sehingga solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay***

Variabel Reputasi KAP ( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas (*p-value*)  $0.7180 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  diterima sehingga reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Variabel Umur Perusahaan ( $X_4$ ) memiliki nilai probabilitas (*p-value*)  $0.0003 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima sehingga umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini, secara simultan ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan umur perusahaan bersama-sama berpengaruh secara signifikan sebesar 97.63% terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016. Secara parsial, solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2016. Sedangkan ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2013-2016.

**Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya, dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*, menambahkan periode penelitian dan menggunakan objek penelitian lain yang berbeda dengan yang digunakan oleh penulis. Selain itu disarankan untuk menggunakan proksi lain untuk melakukan pengukuran ukuran perusahaan. Bagi auditor Auditor disarankan untuk mempertimbangkan solvabilitas pada perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena variabel tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Bagi perusahaan Perusahaan disarankan untuk menurunkan tingkat persentase solvabilitas dan mempertimbangkan umur perusahaan agar dapat mempersingkat *audit delay*. Bagi investor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditor (tidak *delay*) dapat menjadi salah satu informasi untuk pengambilan keputusan investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hajiha, Z., & Neda, S. (2012). Audit Quality and Cost of Equity Capital: Evidence of Iran. *International Research Journal of Finance and Economics. Issue 94. Hal 159-171.*
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Janartha, I. W., & Suprasto H., B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit dan Leverage Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016): 2374-2407 (ISSN: 2302-8556), 2391.*
- Kurniawan, Y. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- Laksono, F. D., & Mu'id, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3814.*
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2 Februari (2016). 1481-1509. ISSN: 2302-8556.*
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan: Analisis dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 1 Januari 2016, Hal. 37 - 56, 49.*
- Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1/November 2012: 1-96, 32.*
- Silvia, M., & Witjaksono, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Keuangan dan Bisnis. Vol. 4. No. 2. Hal. 53-64, 62.*
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, C. D. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 2, November 2012. ISSN: 2085-8698.*